



Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL 30 Juni 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (6M2019).

Perseroan mengakhiri 6M2019 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 311.046 metrik ton (mt), turun sebesar 5,6% dibandingkan dengan 329.603 mt pada 6M2018, terutama disebabkan oleh dampak dari program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I serta dampak siklus pemulihan pada perkebunan Sumatera Utara II akibat tingginya produktivitas selama dua tahun terakhir (FFB yield of 24.3 mt/Ha in 2018 and 25.6 mt/Ha in 2017). Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat yang baru menghasilkan terus melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS dengan kenaikan 19,4% pada 6M2019.

Pada 6M2019 kami meningkatkan pembelian TBS dari pihak ketiga untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Total TBS yang dibeli dari pihak ketiga pada 6M2019 meningkat sebesar 6,9% dibandingkan dengan 6M2018.

Sejalan dengan menurunnya produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,6% dan 2,2% menjadi 107.900 mt dan 23.233 mt pada 6M2019.

Sementara itu, Perseroan mencatat kenaikan volume penjualan CPO sebesar 7,3% menjadi sebesar 109.599 mt pada 6M2019 dibandingkan penjualan CPO pada 6M2018 yang 102.179 mt.

Tabel 1 : Produksi dan Penjualan

	6M2019	6M2018	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	311.046	329.603	-5,6%
Pulau Belitung	91.106	97.929	-7,0%
Sumatera Utara I	66.706	82.285	-18,9%
Sumatera Utara II	80.425	88.394	-9,0%
Kalimantan Barat	72.809	60.995	19,4%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	205.127	191.885	6,9%
Jumlah TBS yang diproses	516.173	521.488	-1,0%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	8,80	8,90	-1,1%
Pulau Belitung	9,00	8,90	1,1%
Sumatera Utara I	7,70	8,50	-9,4%
Sumatera Utara II	10,40	11,20	-7,1%
Kalimantan Barat	8,40	7,30	15,1%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	107.900	111.949	-3,6%
Pulau Belitung	30.215	32.317	-6,5%
Sumatera Utara I	26.955	29.996	-10,1%
Sumatera Utara II	26.803	28.820	-7,0%
Kalimantan Barat	23.927	20.816	14,9%
Produksi Kernel (ton)	23.233	23.763	-2,2%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	109.599	102.179	7,3%
Pulau Belitung	30.250	30.079	0,6%
Sumatera Utara I	27.450	28.000	-2,0%
Sumatera Utara II	27.300	25.200	8,3%
Kalimantan Barat	24.599	18.900	30,2%
Penjualan Kernel	23.846	23.799	0,2%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,93%	21,53%	-2,8%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	464	570	-18,6%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	276	451	-38,8%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,020
Terendah	Rp 865
Penutupan	Rp 910

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 Juni 2019)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

Sepanjang periode 6M2019 harga CPO terus mengalami tren penurunan. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 464/mt, lebih rendah 18,6% dari HJR di periode 6M2018 sebesar USD 570/mt. Sementara itu, HJR PK pada 6M2019 sebesar USD 276/mt lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada 6M2018 sebesar USD 451/mt. Penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK terutama disebabkan melimpahnya pasokan minyak sayur yang berasal dari minyak sawit dan minyak kacang kedelai.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	6M2019		6M2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	58.208	826.384	69.775	959.619	-16,6%
Beban pokok pendapatan	(57.986)	(823.224)	(48.245)	(663.519)	20,2%
Laba bruto	223	3.160	21.530	296.100	-99,0%
Pendapatan (beban) usaha, bersih	(12.297)	(174.587)	(17.481)	(240.415)	-29,7%
(Rugi) laba usaha	(12.075)	(171.427)	4.049	55.685	-398,2%
Pendapatan bunga	620	8.800	472	6.495	31,2%
Beban keuangan	(1.284)	(18.226)	(685)	(9.420)	87,4%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	574	8.154	958	13.171	-40,0%
(Rugi) laba sebelum pajak	(12.165)	(172.700)	4.794	65.931	-353,7%
Beban pajak	(419)	(5.954)	(4.651)	(139.798)	-91,0%
(Rugi) laba bersih periode berjalan	(12.584)	(178.654)	143	(73.867)	-8909,5%
Penghasilan komprehensif lain	3.579	50.810	(6.929)	(41.455)	-151,6%
Jumlah Kerugian Komprehensif	(9.005)	(127.843)	(6.786)	(115.322)	32,7%
EBITDA	(3.089)	(43.855)	17.715	243.634	-117,4%
EBITDA marjin (%)	-5,3%	-5,3%	25,4%	25,4%	-120,9%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.197 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 30 Juni 2019 dan sebesar Rp 13.753 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 30 Juni 2018.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada periode 6M2019, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 58,2 juta, mengalami penurunan sebesar 16,6% dibandingkan dengan 6M2018, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata CPO dan PK. Meskipun volume penjualan CPO mengalami kenaikan sebesar 7,3% namun kenaikan tersebut tidak cukup mengimbangi penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,6% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 57,4 juta, dibandingkan dengan USD 69,0 juta atau 98,9% dari jumlah pendapatan kami di 6M2018. Segmen sagu kami menyumbang USD 458,6 ribu dari total pendapatan kami di 6M2019, mengalami kenaikan dari USD 263,8 ribu di 6M2018 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 231,8 ribu pada 6M2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 252,7 ribu pada 6M2018. Hal ini disebabkan oleh adanya perawatan pada pembangkit listrik biogas pada Januari dan Februari 2019. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 124,4 ribu, mengalami penurunan sebesar 44,6% dari USD 224,6 ribu pada 6M2018, terutama karena dampak tingginya curah hujan pada kuartal pertama 2019 sehingga mempengaruhi pencapaian hasil tanam.

Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 12,3 juta, turun sebesar 29,7% dari USD 17,5 juta pada 6M2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Puncakjaya Power pada bulan Maret 2019 sebesar USD 1,8 juta.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 1,3 juta di 6M 2019 dari USD 0,7 juta di 6M2018 disebabkan oleh meningkatnya utang jangka pendek yang digunakan untuk perkebunan Kalimantan Barat.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 12,6 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 0,1 juta pada 6M2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan HJR CPO dan PK pada 6M2019. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 17,7 juta pada 6M2018 menjadi negatif USD 3,1 juta pada 6M2019 dan marjin EBITDA turun dari 25,4% pada 6M2018 menjadi -5,3% pada 6M2019.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.481 pada akhir periode 2018 menjadi USD 14.141 pada akhir Juni 2019 telah meningkatkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebesar USD 3,6 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 9,0 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 6,8 juta pada periode 6M2018.

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 30 Juni 2019, jumlah aset sedikit meningkat sebesar 1,4% menjadi USD 610,5 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan meningkatnya nilai aset tetap.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 8,0% dari USD 215,8 juta menjadi USD 233,1 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada 30 Juni 2019 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,62 dan 0,38.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2019		30 Juni 2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	65.613	927.838	93.473	1.353.579	-29,8%
Aset tidak lancar	544.836	7.704.528	508.732	7.366.951	7,1%
Jumlah Aset	610.449	8.632.366	602.205	8.720.529	1,4%
Liabilitas lancar	46.733	660.845	56.069	811.941	-16,7%
Liabilitas tidak lancar	186.333	2.634.930	159.746	2.313.286	16,6%
Jumlah Liabilitas	233.065	3.295.776	215.816	3.125.227	8,0%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	376.257	5.320.645	385.405	5.581.047	-2,4%
Jumlah Ekuitas	377.384	5.336.591	386.389	5.595.302	-2,3%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2019 sebesar Rp 14.141 terhadap 1 dolar Amerika dan per 30 Juni 2018 sebesar Rp 14.481 terhadap 1 dolar Amerika.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2019, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 337,9 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 60,0 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 277,9 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukkan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat dan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir Juni 2019 berjumlah USD 191,3 juta.

Informasi Lainnya

Penerbitan Laporan Tahunan 2018

Pada bulan April 2019, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunannya untuk periode 2018, laporan tersebut membicarakan pencapaian Perseroan di tahun 2018 serta strategi dan target Perseroan di tahun 2019. Laporan tahunan Perseroan dalam bentuk elektronik sudah tersedia di website Perseroan:

<https://anj-group.com/en/annual-report>.

Perubahan Susunan Direksi

Pada RUPST Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Fakri Karim sebagai Direktur Keberlanjutan Perseroan.

Progres Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan Inti Sawit

Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit pada perkebunan kami di Papua Barat telah mencapai 98,3% tingkat penyelesaian pada akhir Juni 2019. Saat ini, pabrik kelapa sawit dan pabrik minyak inti sawit dalam tahap uji coba operasi, dimana produksi komersial pertama diharapkan dapat dimulai pada kuartal pertama 2020.



CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.